

Pendidikan Anak Dalam Islam

Oleh : dr. Hj. Pujiati Abas,SpA

Pengantar

- ▶ Sesungguhnya masa anak2 adalah masa yang sangat subur dan sangat penting untuk menanamkan :
- ▶ → nilai2 islam yang baik sekaligus menumbuhkannya dalam jiwa dan perilaku anak → berakhlakul karimah sesuai dengan nilai2 islam yg terdapat dalam Al Qur'an dan sunnah nabi.

“Hai orang2 yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu “ (Q.S. Attahrim :6)

Pendahuluan

- ▶ Anak adalah amanat yang dibebankan kepada kedua orang tuanya.
- ▶ Berikan pendidikan kesopanan, menjauhkan dari udi pekerti yang buruk, mengajarnya bagaimana berakhlak yang baik, jauhkan dari teman2 yang membawa pengaruh buruk.
- ▶ Bila telah mencapai fase *tamyiz* (*dapat membedakan baik atau salah*) → harus diawasi secara baik.
- ▶ Tanda *tamyiz* : muncul rasa malu, munculnya cahaya akal (karunia Allah SWT).

Pada fase ini harus di didik dengan baik jangan dibiarkan (mencegah akhlak yg rendah, menipu, iri, mencuri,adu domba, memeras dsb.)

- ▶ Tanamkan pada cinta Al Qur'an dan ceritakan dongeng tentang sejarah nabi, pahlawan2 islam. Cerita tentang hamba2 Allah yang bertakwa → tertanam pribadi2 yang shalih.
- ▶ Bila anak berperilaku yang baik beri penghargaan agar dia senang , mis memberi pujian didepan orang banyak.
- ▶ Bila anak melakukan kesalahan jangan langsung ditegur tp bila dia mengulangi lagi baru ditegur namun dengn cara pelan dan tidak menyakiti perasaannya, sehingga anak tdk merasa dipojokkan.
- ▶ Jangan terlalu sering menegur, mencela dsb.
- ▶ Biasakan anak beraktifitas supaya tdk malas, jauhkan sifat sombong, riyak, biasakan bersikap rendah diri, hormat, sopan santun, lemah lembut.
- ▶ Biasakan anak suka memberi bukan meminta ,karena sikap tercela, hina dan rendah, jauhkan sifat tamak dan serakah.

- ▶ Biasakan tidak meludah dan mengeluarkan ingus , menguap didepan orang lain, tidak meletakkan kaki diatas kaki yg lain, meletakkan tangan dibawah dagu, tidak menyandarkan kepala daitas lengan → org malas.
- ▶ Diajarkan jangan banyak bicara, dilarang banyak bersumpah baik hal benar maupun dusta. Mendengarkan orang lain ketika berbicara. Tidak berbicara yg sia2 dan berkata-kata keji.
- ▶ Anak diajarkan mematuhi orang tua, guru dan para pendidik yg semua mengajarkan tatakrama dan kesopanan.
- ▶ Anak kecil memiliki karakter yg mudah menerima kebaikan atau keburukan secara keseluruhan.(orang tua mengarahkan)
- ▶ Rasulullah bersabda ***“Tiap2 anak dilahirkan dengan fitrah nya, kedua orang tuanyalah yg akan menjadikannya yahudi, Nasrani, ataupun majusi”***(HR. Al Bukhori).

Fase Pertama

Ketika Anak Masih dalam Sulbi Ayahnya Hingga Usia 3 Tahun.

1. Doa Rasulullah SAW, untuk anak yang masih dalam sulbi ayahnya.

“aku berharap semoga Allah mengeluarkan dari tulang rusuk mereka orang yang menyembah kepada Allah semata dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu” (HR. Bukhori Muslim).

Berdoa ketika hendak melakukan hubungan suami istri :”Bismillahi Allahumma Jannabnasysyaithona wajannabisysyaithona ma rozaktana “ → *Dengan nama Allah , ya Allah jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari anak2 yang engkau berikan kepada kami. (HR. Bukhori Muslim.)*

2. Doa Rasulullah SAW , untuk bayi yang masih dalam rahim.

Kisah abu thalhah dan istrinya ummu sulaim → tentang kematian anak laki2nya... doa Rasulullah untuk mereka berdua : “Barakallahu lailatakuma “, Semoga allah memberkahi malam kalian berdua...akhirnya punya anak laki2. anak nya memiliki 9 anak dan semuanya hafal Al Qur””an.

- ▶ 3. Rasulullah SAW, membacakan dzikir untuk keselamatan Bayi yang baru Lahir.

Ibnu Taimiyah menyebutkan dalam kitab nya Al

-Kalim Al Thayyib bahwa ketika Fatimah putri nabi hendak melahirkan , Radulullah menyuruh ummu Salamah dan Zainab binti jahsy untuk mendampingi dan membacakan ayat kursi dan Q.S Al -A'raf : 54, Yunus :3

- 4. Rasulullah SAW, Menjelaskan masalah janin yang mengalami keguguran.

Dari Muádiz ibn Jabal, sesungguhnya Rasullullah bersabda : “*Demi dzat yg jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya bayi yg gugur akan menarik ibunya dengan tali pusatnya ke surga jika ibunya sabar atas kematiannya*” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).

“Sesungguhnya bayi yg gugur akan melakukan protes kepada Tuhannya ketika Dia memasukkan orang tuanya kedalam neraka. Maka dikatakan kepada anak tersebut, “wahai anak yang gugur dan melakukan protes kepada Tuhannya, masukkanlah kedua orang tuamu kedalam surga, Lalu bayi itu menarik kedua orang tuanya dengan pusarnya hingga ia memasukkan mereka ke dalam surga. (HR. Ibnu Abi Syaibah, Abu Yala dan Al-Bazzar).

5. Mengumandangkan Adzan di Telinga kanan Bayi pada Saat Kelahiran.

Di riwayatkan dari abu Rafi', ia berkata, "sesungguhnya aku melihat rasulullah mengumandangkan adzan pada telinga Al-Hasan ibn Ali ketika Fatimah melahirkan (HR. Abu Daud dan at-Tirmidzi) → Sesungguhnya setan terbirit2 ketika mendengar adzan ini untuk menolak pengaruh setan., setan akan selalu memukul bayi dengan kepalan tangannya. (HR. Abu Hurairah).

Rasulullah bersabda : "Tidak ada anak keturunan Adam yang dilahirkan kecuali setan akan menyentuhnya ketika dia lahir. Maka setan memeras perutnya sehingga bayi tersebut menjerit krena sentuhn setan, kecuali maryam da putranya . (HR. Bukhori , Muslim dan ahmad). Kemudian Abu Hurairah berkata, jika kalian menghendaki , bacalah ayat berikut Q.S. Ali Imran : 36).

Memberikan ucapan selamat atas kelahiran bayi adalah : "*Semoga Allah memberikan berkah kepada bayi ini, anda dapat bersyukur kepada Allah yg memberinya dan dikarunia kebaikannya , semoga ia dipanjangkan umurnya "*

6. Rasulullah SAW, men -tahnik bayi yang baru lahir dan mendoakan keberkahan.

Rasulullah memberi petunjuk adalah menyuapi bayi baru lahir dengan makanan yang manis-manis, seperti kurma, setelah dikunyah terlebih dahulu oleh orang tuanya, ini membuat gula kurma dengan dikunyah akan lbh manis sehingga bayi senang. → spy bayi mudah menetek dg ibunya.

7. Rasulullah SAW, menganjurkan orang tua agar menjaga anak dengan dzikir dan syukur kepada Allah SWT.

Sudah seharusnya kita selalu bersyukur kepada Allah SWT dengan eraya mengucapkan “alhamdulillah Rabbil álamín” (Segala puji bagi allah, rabb seluruh alam)

“jika kalian bersyukur (atas nikmatku) , niscaya aku tambahkan kepadamu .”(Q>S. Ibrahim : 7).

8. Rasulullah memberikan Hak warisan untuk anak setelah dia Lahir.

Dari Jabir Ibn Abdullah, ia berkata , “Rasulullah SAW, telah menetapkan bahwa seorang bayi tidak boleh menerima harta warisan sebelum ia ber - *istihal* . (menangis, menjerit, atau bersin)

‘ Bayi tidak Dapat mewarisi sebelum ia dapat ber - istihal dengan jelas. Istihalnya adalah dengan menjerit, menangis atau bersin (HR. Ath-Thabrani).

9. Zakat Fitrah Bagi bayi Baru lahir.

Dari Ibnu Umar, ia berkata , rasulullah mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadhan bagi setiap orang dari kaum muslimin baik itu budak atau orang merdeka, laki2 atau perempuan, kecil maupun dewasa dengan ukuran satu *sha'kurma* atau *sha'gandum* (HR. *Muslim*)

10. Rasulullah SAW, Menyayangi anak meskipun Hasil Perzinahan.

Bayi tersebut disusui sampai kmd disapih dan ibu nya mendapat hukuman yaitu dirajam. (HR. *Muslim*).

11. Merayakan kelahiran dengan Aqiqah.

Dari Samurah ibnu jundub, Rasulullah bersabda : “ *Tiap2 bayi itu tergadaikan oleh aqiqahnya yg disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya, lalu dia dicukur dan diberi nama* ”. Jika blm sempat maka hari ke -14, jika blm sempat juga hari -21, kambing yg digunakan sama dg kriteria kambing qurban”

“Aqiqah untuk bayi laki2 dua ekor kambing, dan untuk bayi perempuan satu ekor, bik kambing jantan maupun betina semuanya dibolehkan.”(HR. At-Tirmizi).

12, Memberi nama yang baik kepada anak2.
Sesungguhnya allah menyukai keindahan dan diantara keindahan itu adalah memberi nama yang baik dan meninggalkan nama2 yang buruk.”Allah menghendaki kemudahan bagi kamu “(QS. Al Baqarah : 185).

Rasulullah bersabda : “ *nama yang paling disukai Allah adalah abdullah, abdurrahman, dan nama2 yg paling baik adalah Harits dan hammam, sedangkan nama yang paling buruk adalah Harb (perang) dan Murrah (pahit)*.

13. Melarang memberi nama yang jelek dan yang tidak diperbolehkan.

“Janganlah sekali-kali kamu memberikkan nama anakmu dengan Yassar (mudah), Rabbah (untung), Najih (sukses) dan Alfah (bahagia), (HR. Muslim, Abu daud dan Ahmad)

14. Mencukur Rambut bayi di hari ketujuh dan membersihkannya dari kotoran.

Ibnul Qayyim berkata . “sesungguhnya hal-hal yang berkaitan dengan fitrah manusia itu saling terkait satu sama lain. Fitrah itu mencakup Thoharoh, kebersihan badan, menghilangkan sisa-sisa kotoran dan kulup.

Rasulullah bersabda : Wahai fatimah , cukurlah rambut kepalanya, sedekahkanlah perak seberat timbangan rambutnya. “ (HR. At-Tirmidzi dan Ahmad).

15. Larangan Mencukur Rambut Bayi Model Qaza.

Qaza : berarti mencukur rambut bayi dengan membeirikan sebagian, secara terpisah-pisah sehingga nampak seperti pelangi (HR. Bukhori, Muslim, Ibnu Majah dan Ahmad).

16. Rasulullah SAW, memperhatikan Khitan sebagai bagian dari Fitrah

“Khitan bagian dari laki-laki dan merupakan penghormatan bagi kaum perempuan . “(HR. Ahmad).

Fitrah itu ada 5 Hal : Khitan, membersihkan bulu kemaluan, mencukur kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak (HR. Al Bukhori).

17. Memangku dan menyayangi anak2 ketik sakit

18. Menangis dihadapan bayi yang meninggal dan menghibur keluarganya.

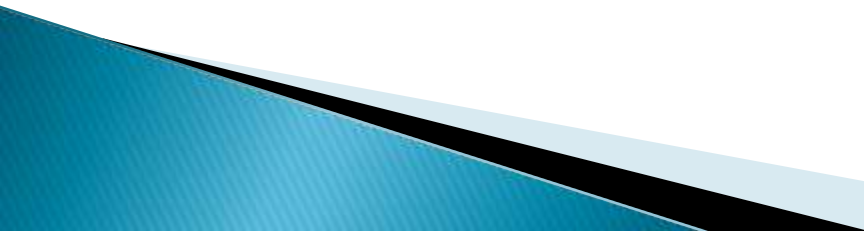
19. Berdoa khusus untuk jenazah anak dan menshalatinya.

“Ya Allah , lindungilah ia dari siksa api neraka (HR Malik dala kitab Al Muwaththa).

Hasan al Bashri, Membaca surat Al Fatihah dan berdoa : “Ya Allah, Jadikanlah ia sebagai pendahulu bagi kami , juga tabungan dan pahala (HR Al Bukhori).

20. Memberi Kabar Gembira Bagi Orang Tua yg Sabar atas kematian anaknya.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda :
“Tidaklah dua orang muslim yang mempunyai anak tiga orang anak yg belum baligh telah meninggal dunia , kecuali Allah akan memasukkan keduanya dan mereka ke dalam surga dengan rahmatnya. Maka dikatakan kepada mereka , “Masuklah kalian ke surga, mereka menjawab: kami tidak mau masuk surga hingga kedu orang tua kami masuk surga dan mereka mengatakan itu 3 kali. Akhirnya dikatakan kpd mereka masuklah kalian bertiga ke surga bersama kedua orang tua kalian (HR. Al Bukhori, An-nasai dan ahmad).



21. Mempercepat sholat di tengah tangisan anak.

“Sesungguhnya ketika hendak mengerjakan sholat, aku bermaksud memperpanjang rakaatnya, lalu aku mendengar suara tangisan anak , maka aku terpaksa mempercepat shalatku karena aku menyadari bahwa ibunya pasti terganggu oleh tangisan anak tersebut (HR. Al Bukhori, Muslim, dan ahmad).

22. Memanggil anak dengan panggilan yang baik sekalipun seorang pembantu.

23. Menggendong anak ketika sholat.

24. Mengajarkan kalimat tauhid kepada Anak.

26. Rasulullah menghentikan kutbah dan meninggalkan mimbar karena melihat anak yg tergelincir

27. Bercanda bersama anak dengan tidak berlebihan.

28. Memperhatikan penampilan dan merapikan rambut anak

29. Membawa anak2 dipundak dan menaikkan mereka ketas kendaraan.

30. Mengajari anak etika berpakaian.

31. Kasih Sayang Terhadap anak.

“Barang siapa tidak memiliki rasa belas kasihan maka ia tidak mendapatkan belas kasihan dari siapa pun(HR Al- Bukhari)

32. Mencandai anak dengan tutur kata yang sopan.

33. Anjuran agar Orang tua Jujur terhadap anak dan tidak berdusta.
34. Meluangkan waktu untuk bermain dengan anak.

TERIMA KASIH

